

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia dalam ekonomi nasional yang mandiri, maka salah satu cara adalah mengembangkan sektor pariwisata. Pengembangan pariwisata sangat besar peluangnya karena alam Indonesia yang sangat kaya, luas dan indah. Dari pesona alamnya, peninggalan sejarah, adat budaya dengan keunikannya, berbagai suku ras dan bahasa serta aneka pagelaran festival budayanya. Dengan modal tersebut pun, tidak serta merta dapat memberi kemudahan dalam sektor pariwisata jika tidak di iringi dengan usaha untuk membuka minat pasar wisatawan untuk mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada. ¹

Kekayaan alam dan budaya Indonesia adalah komponen yang paling penting pada sektor pariwisata. Indonesia dengan total kombinasi iklim tropis, yang 6000 diantaranya tidak dihuni, 17.508 pulau dan salah satu garis terpanjang ketiga di dunia sesudah Kanada dan Uni Eropa. Indonesia juga salah satu negara kepulauan terbesar serta memiliki penduduk terbanyak kelima di dunia. Pantai di Bali, Gunung Rinjani di Lombok, taman nasional di Sumatera, tempat menyelam di Bunaken, serta berbagai adalah salah satu contoh tujuan tempat wisata alam di Indonesia.

¹ Admin, 2009 <http://bpnmpi-artikelkepulauanseribu.blogspot.com/2009/10/mengembangkan-industri-pariwisata-dalam.html> diakses tanggal 31 Maret 2015 pukul 11.40

Tempat wisata tersebut sangat didukung oleh warisan budaya yang kaya dan melukiskan sejarah serta etnis Indonesia yang beragam, dinamis dengan 719 bahasa daerah. Candi Borobudur, Prambanan, Toraja, Yogyakarta, Minangkabau, dan Bali adalah contoh tujuan wisata budaya yang ada di Pariwisata Indonesia. Pada tahun 2010, ada tujuh lokasi di Indonesia yang ditetapkan oleh UNESCO salah satu Situs Warisan Dunia. Sementara itu, empat lainnya ditetapkan UNESCO dalam daftar representatif budaya tak benda warisan manusia yaitu keris, wayang, batik dan angklung.²

Sejarah pariwisata Indonesia lebih panjang dari pada usia republik. Ketika proklamasi kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 beberapa destinasi tempat wisata sudah di kenal luas. Hal ini disebabkan pada masa penjajahan Belanda, pemerintah kolonial mendirikan dewan perjalanan wisata yaitu *Vereeniging Toeristenvenkeer Verker* (VTV) pada tahun 1910 di Batavia. Di tenggarai oleh perdagangan antar Benua Eropa dan Asia perkembangan pariwisata di Indonesia semakin pesat dengan banyak bermunculan agen-agen perjalanan, salah satu nya *Linssonne Lindeman* (LISLIND) di Jakarta (Batavia kala itu) sekarang di kenal sebagai NITOUR (*Netherlanshe Indiche Touristen Bureau*) dan juga banyak berdiri sarana pendukung seperti hotel, contoh nya Hotel *Oranje* Surabaya, Hotel *Des Indes* Batavia Dan Hotel *De Boer* di Medan. Daerah yang paling mendapatkan manfaat dari kegiatan pariwisata pada saat itu adalah Surabaya, Jakarta, Bandung, Denpasar dan Medan.

² Kirana Maiden, 2014 <http://www.informasimu.com/2014/11/pariwisata-indonesia-di-mata-dunia.html> diakses tanggal 31 Maret 2015 pukul 14.00

Pada tahun 2000 pariwisata di satukan dengan kebudayaan menjadi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Kini Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata berubah nama menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ³

Berdasarkan statistik yang dirilis oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, peringkat devisa pariwisata pada tahun 2011 hingga 2013 cukup tinggi jika dibandingkan dengan komoditas ekspor lainnya.

Tabel I.1
Peringkat Pariwisata Indonesia Tahun 2011-2013

Rank	2011		2012		2013	
	Jenis Komoditas	Nilai (Juta US\$)	Jenis Komoditas	Nilai (Juta US\$)	Jenis Komoditas	Nilai (Juta US\$)
1	Minyak dan Gas bumi	41,477.10	Minyak dan Gas Bumi	36,977.00	Minyak dan Gas bumi	32,633.2
2	Batu Bara	27,221.80	Batu Bara	26,166.30	Batu Bara	24,501.4
3	Minyak Kelapa Sawit	17,261.30	Minyak Kelapa sawit	18,845.00	Minyak Kelapa Sawit	15,839.1
4	Karet Olahan	14,258.20	Karet Olahan	10,394.50	Karet Olahan	10,054.1
5	Pariwisata	8,554.40	Pariwisata	9,120.85	Pariwisata	9,316.6
6	Pakaian Jadi	7,801.50	Pakaian Jadi	7,304.70	Pakaian Jadi	7,501.0

Sumber: <http://www.parekraf.go.id/asp/detil.asp?c=117&id=1198>

Berdasarkan statistik tersebut, maka peringkat devisa negara dalam pariwisata masuk lima besar melewati minyak dan gas, batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet olahan pada tahun 2011-2012. Pada tahun berikutnya, devisa pariwisata naik satu peringkat ke posisi tiga mengalahkan komoditas ekspor karet olahan.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif juga merilis data perjalanan wisatawan Nusantara dari tahun 2009-2013.

³<https://jalanalakere.wordpress.com/2013/04/05/ensiklopedia-indonesia-chapter-1-sejarah-pariwisata-indonesia-opening/> diakses tanggal 31 Maret 2015 pukul 18.00

Tabel I.2
Data Perjalanan Wisatawan Nusantara Tahun 2009-2013

Tahun	Perjalanan (Ribuan)	Rata-rata Perjalanan (kali)	Pengeluaran Per Perjalanan (ribu Rp)	Pengeluaran Per Perjalanan (ribu Rp)
2009	229,731	1.92	600.30	600.30
2010	234,377	1.94	641.76	641.76
2011	236,752	1.94	679.58	679.58
2012	245,290	1.98	704.68	704.68
2013	250,036	1.92	711.26	711.26

Sumber: <http://www.parekraf.go.id/asp/detil.asp?c=111&id=119>

Perbandingan total pengeluaran wisatawan lokal dari tahun 2009 hingga tahun 2013 terus menunjukkan peningkatan. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa wisatawan lokal turut membantu devisa pariwisata Indonesia yang selalu naik dari tahun ke tahun.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas lautan hingga dua pertiga luas daratan kepulauan Indonesia, garis pantai sepanjang 81.290 Km hingga luas lautan mencapai 5.800.000 Km persegi. Dengan hal itu maka sangat perairan Indonesia memiliki biota laut yang kaya. Salah satu dari ekosistem laut yang terkenal adalah taman laut Aceh dan Raja Ampat. Dari hal tersebutlah dibuat miniatur taman biota laut Seaworld Indonesia.

Seaworld Indonesia adalah salah satu tempat wisata akuarium terbesar di Asia Tenggara. Di dalam Seaworld terdapat wahana Antasena, toko *souvenir*, perpustakaan ikan, dan teknologi layar sentuh yang berisi informasi semua biota laut yang ada di Seaworld Indonesia. Seaworld Indonesia juga memiliki fasilitas

seperti ruangan AC, beberapa Café, serta petugas seperti *tour guide*, keamanan, kebersihan, dan *ticketing*

Ekosistem biota yang ada di Seaworld pada biota perairan air tawar terdiri dari 126 jenis ikan, 5 Jenis reptil hingga biota perairan laut yang terdiri dari 26 Jenis ikan, 13 jenis avertebrata, 5 jenis reptil dan 1 mamalia.⁴

Di dalam Seaworld Indonesia juga dilengkapi dengan koleksi ikan yang diawetkan. Ikan tersebut berada didalam museum Seaworld. Salah satunya adalah ikan *Coelacant*. Ikan purba ini sebelumnya diyakini punah sampai kembali ditemukan di Pualu Talise, Manado. Di dalam Seaworld juga terdapat ruang serbaguna, ruang observasi, perpustakaan Seaworld, dan fasilitas lainnya. Bila anda lelah menyaksikan berbagai biota laut Indonesia dan dunia, Anda dapat santai sejenak sambil menikmati makanan di *food court* Seaworld. Sebelum pulang, wisatawan pasti akan singgah ke toko *souvenir* yang menjual aksesoris seperti boneka hiu, kaos Seaworld, alat tulis, aksesoris dan lain-lain.

Wisata biota air Seaworld Indonesia dapat disaksikan setiap hari dari pukul 09.00 hingga pukul 18.00. Tiket masuk Seaworld adalah sebesar Rp 80.000 (Senin-Jumat) atau Rp 100.000 (Sabtu-Minggu) per orang.⁴ Harga tersebut lebih murah dibandingkan tempat wisata lainnya di Ancol. Berikut harga tiket wisata di Ancol :

⁴Mugi, 2012 <http://jakarta.panduanwisata.id/headline/seaworld-indonesia-akuarium-laut-terbesar-di-asia-tenggara/> / diakses tanggal 1 April 2015 pukul 13.00

Tabel I.3
Data Tiket Tempat Wisata di Ancol Tahun 2015

No	Tempat Wisata di Ancol	Harga Tiket	
		Senin-Jumat	Sabtu/Minggu/Libur
1	Dunia Fantasi	Rp. 370.000	Rp. 400.000
2	Ocean Dream Samudra	Rp. 170.000	Rp. 170.000
3	Atlantis Water Adventure	Rp. 170.000	Rp. 170.000
4	Seaworld Ancol	Rp. 80.000	Rp. 100.000

Sumber : <https://www.ancol.com/id/tiket>

Namun, Seaworld Indonesia tidak luput dari berbagai kritik para wisatawan pecinta laut, Beberapa kritik dimuat di *website* Trip Advisor, berikut kritiknya.

Tabel I.4
Data Feedback Turis Seaworld di web tripadvisor.com

Nama Akun Turis	Negara Asal	Kritik
Darren G.	Thailand	<p>“Disappointing and not very eco friendly”</p> <p>I attended here based on there advertised display of Hammerhead Sharks. I was disappointed to find that all of these sharks were juveniles and none were any bigger than maybe 600mm in length. The display of sea creature was not representative of what was advertised with many creatures not on display. To my horror they had touch tanks for sharks, turtles and rays which as a person involved in the marine life industry appalled me. Small sharks and rays are not designed to have 1000's of hands touching them each day. Further more all three black tip reef sharks in one of the touch tanks had skin an flesh missing from their top of their tail fin where it had been hitting in a part of the display due to the shallow depth of the water. All in all this was a very poor and disappointing display marine life and not very marine life friendly.</p>
HaHaHaHeHeHe	Singapura	<p>“Poor variety”</p> <p>Seaworld was not found on the map at the entrance of the ancoldreamland and we had a hard time finding it on foot. I have visited several aquarium in the region, including KL's and Singapore's. In comparison, there was a poor variety of marine lives in the Sea World. The entrance price of 80k rp is certainly not justified.</p>
Scharingga	Indonesia	<p>“Too expensive, Small place”</p> <p>Sea world is not at big as i thought it was. They had a short length</p>

		<p>tunnel, and i thought that everything was too packed together in one floor. They try to make it look big, but really, it's just not.</p> <p>The price was not as much as they stated on their website. Instead of Rp.60.000 for weekdays, i paid Rp.90.000. The only nice thing is that they had a new collection of hammerhead sharks, and a touch pool with a black-tip shark.</p> <p>Overall, I don't think I will be coming anytime soon, but when I do, i will wait for a credit card promo for the seaworld tickets</p>
Law_Family168	Indonesia	<p>“hot and boring”</p> <p>Been here for my kids' education of sea creatures. The place is so hot and dark. the water in the aquarium looks dirty.</p> <p>But my main concern of this place, regardless the condition of the aquarium and habitats, the place is so hot and the air flow in the area is not healthy. Such a distraction towards the whole experience. Been here for more than 4 times and they have not improve it in any way.</p> <p>The reason why i go back to this place is because my family love sea creatures and there is no other option available in jakarta. Heard that they have a plan to move it to west jakarta, hopefully the flaws has been taken into consideration.</p> <p>Visited and love many sea world at many cities around the globe. And wished the jakarta one will match the quality soon.</p>
TravelinDewi	Indonesia	<p>“I like but it's Not worth the penny..”</p> <p>At first it was an exciting thought to go to Seaworld..even better that when we got there, there was no queue (thanks to Ramadhan). So, all along it was okay and predictable, as in, it has similarity (of attractions) that most seaworld in the world have, the collections, touch the animals, feeding show and even the giant aquarium tunnel.</p> <p>But what lack of it was SIZE..it is small..the pleasure and excitement ended to quickly..in no time we found ourself in the exit door..(I thought "world" meant to be big and we can spent a lifetime there instead of just an hour or so)</p>
Andhika A	Indonesia	<p>“nothing special”</p> <p>i found nothing special in sea world ancol...not worth the money...</p>
Sbrown-jakarta`	Indonesia	<p>“Selain ikan Piranha, biasa”</p> <p>Kami telah beberapa kali ke Sea World, karena sering menjadi tujuan field trip sekolah. Kami suka menonton feeding show di exhibit Piranha dan juga di aquarium besarnya, tetapi selain itu Sea World biasa saja. Tidak terlalu bagus seperti aquarium di kota-kota</p>

		lain. Menurut kami, di Ancol lebih baik ke Ocean Dream Samudra.
EddiMak	Indonesia	<p>“Tidak ada yang berubah setiap kunjungan, cenderung membosankan”</p> <p>Sea world di ancol ini sudah pernah saya kunjungi 2-3 kali dan sebenarnya saya berharap ada perbaikan dari sisi lay out, atraksi dan bahkan merchandise store dan food courtnya. Tapi harapan saya tidak pernah terjadi malah harga tiket masuk semakin mahal dan petugas banyak over acting. Saya tidak akan rekomendasikan tempat ini, kecuali anda memang fanatik melihat ikan atau tidak pernah ke sea world mana pun di dunia.</p>
ADIBIG	Indonesia	<p>“harga tak sesuai manfaat”</p> <p>gelangang samudra jauh lebih banyak hal yang didapat; dari edukasi samapi ke hiburan. seaworld ancol terlalu kecil tidak lebih dari 1 jam anda sudah bisa selesai melihat ikan ikan didalam aquarium raksasa.</p>
JimmyYoe	Indonesia	<p>“It's a pity place”</p> <p>Indonesia as an archipelago country which consist with more sea than island, should be have more variety of fish than any other place...</p> <p>But in this place, you can only see an ordinary fish!!</p> <p>Nothing special... Expensive ticket!!!</p>
karlsenekal	United States	<p>“stay clear”</p> <p>\$6 entrance, shows almost nothing inside, unless you also thought you would see the giant sea crab with 3 meter reach, we saw an equivalent crab but its reach was closer to 50cm! miniature giant crab, or just normal crab? jury still undecided</p>
AyuAdvisor	Indonesia	<p>“Harga tidak sesuai”</p> <p>Harga tidak sesuai dengan tempatnya.Harga yang termasuk mahal,tetapi wisatanya terkesan biasa saja. Tempat nya juga tidak luas,sehingga anak-anak tidak leluasa bermain didalam.</p>
b1ttersweet_choco	Indonesia	<p>Plain...”</p> <p>In Jakarta, the "normal" activities during weekend is going to the mall. A non-mall place like Sea World is not easy too find. Last month, me and my family went to Sea World. We used promotional coupons from an online shop, so we are directed to the customer service to check the validity of the coupon</p>

		<p>before we could enter Sea World. It is dark inside, but still enough light to see the surrounding. The fish collection is just so-so, some fish tank is even empty. In my opinion, the main point of interest is the tunnel. But the tunnel itself isn't too attractive. There is also a museum area. The smell of formalin is quite strong. The smell really discouraged me to explore the museum area.</p> <p>The rest room is easy to be accessed and quite clean enough. The nursery is located near the food court area, so you have to exit the fish tank area first to access the nursery. The souvenir area provide a lot of t-shirts, plushies and stickers. (Unfortunately, magnet is not available during our visit).</p> <p>If you want to bring your child not to a mall, this place could be an alternative. But don't expect too much. And for the price,I really suggest you to wait for a promotional coupon. The regular price during weekend is IDR 100.000, in my opinion it is quite expensive comparing to the facility provided.</p>
Pfadli	Indonesia	<p>“need a touch of improvement”</p> <p>been here on several occasion i think they need to come up with something new i dive in their aquarium twice and it was a wonderful experience plan to comeback one day for my third</p>
thesarahrich	Indonesia	<p>“Don't expect too much”</p> <p>I was expecting something pretty big and incredible the first time I visited Sea World in Jakarta, and I was disappointed. Everything is inside, and there are relatively few exhibits overall. However, considering that Indonesia is generally considered a third-world country, it does have some aspects that are good. There is a walk-through aquarium where you can see large manta rays and fish swimming overhead. There is also a small shark tank, as well as a touch-pool that has big turtles and baby sharks. I take my elementary students there as a field trip each year, and they enjoy it quite a bit. But if you're expecting something like the Sea World in San Diego, you'll probably be pretty disappointed.</p>
Konek	Indonesia	<p>“Terowongan Aquarium”</p> <p>Untuk melihat keragaman ikan laut secara langsung disinilah tempatnya. Disini kami bisa melihat ikan duyung ikan hiu, ikan pari dan banyak macamnya lagi. Juga bisa melihat ikan ikan dari bawah melalui terowongan yang atasnya dilapisi seperti kaca. Juga ada akuarium yang terbuat dari kotak telpon atau pun mobil.</p> <p>Tempat ini kecil dan sempit ditambah lagi dengan ramainya pengunjung membuat kita tambah tidak nyaman. Apalagi mau</p>

		<p>berfoto tanpa ada gangguan orang lewat sangatlah susah sekali.</p> <p>Yang menarik bagi kami sekeluarga adalah menyaksikan ikan ikan dari bawah akuarium terowongan, sayangnya terowongan ini pendek sekali dan pengunjung yang berdesakan.</p> <p>Harga tiket masuk cukup mahal tidak sesuai dengan apa yang mereka berikan.</p>
--	--	--

Sumber : http://www.tripadvisor.com/ShowUserReviews-g294229-d592679-r134755044-Sea_World-Jakarta_Java.html

Review wisata Seaworld Indonesia juga tidak luput dari kritikan para pecinta biota laut di situs reefsforum.com, berikut kritiknya.

Tabel I.5
Data *Feedback* Turis Seaworld di web reefsforum.com

Vandoe	Indonesia	<p>Saya berharap bisa melihat terumbu2 eksotis dan rare, ternyata isinya terumbu2 biasa seperti kolang kaling cendol putih (gk ada yg hijau), goniopora biasa, anemon dan terumbu2 yg harganya gak smp 50ribuan dan yang bikin saya kaget, sekelas seaworld gak bisa melakukan perawatan terhadap terumbunya banyak kerangka bekas batu hyu/goniopora dan beberapa goniopora hampir mati, semua anemon yg ada pada bleaching, polip matahari gak ada yg mekar dan mulai korosi, menyedihkan sekelas seaworld perlakuan terhadap terumbu karang seperti itu padahal harapannya bisa melihat koleksi zoa, donat, dll ternyata tidak ada sama sekali...</p> <p>Begitupun dengan koleksi ikannya, sebagian besar betok2an, di aqua reef tank yg silinder saya hanya liat 1 ekor L6 (mungkin ikan termahal di aqua itu) botananya hanya naso biasa sama botana coklat, harapannya bisa liat tank penuh kepe2 atau ikan eksotis yg lain ternyata hanya impian, daripada ke seaworld mending main ke sumenep biotanya lebih bervariasi klo mau liat ikan makan tinggal bilang ke penjualnya, test makan pake pelet hehehe</p>
Bot'ky	Indonesia	<p>Seaworld emang hancur banget isinya tank yang ditengah full isi keling dan betok gocengan.</p> <p>Dulu pernah ke sumenep dan ada yang borong batu yu ijo, betok dan keling sampe habis 1 toko, pas tanya yang jual katanya dibeli ama seaworld.</p>
Omega_z	Indonesia	<p>dah masuknya mahal, yang dilihat cuma gitu... mending ke sumenep... murah meriah...</p>
TanK	Indonesia	<p>Wadduuuh.... kejaamm....</p> <p>Liat lighting reeftanknya aja memprihatinkan... dan saya cuma liat adanya bleaching corals...</p>
chris22	Indonesia	<p>Saya sempat kerja di bagian guide Seaword indonesia, dan mmng sngt sedih klo ngeliat sistem filtrasiny jaman flinstone, masih sebatas sandfilter saja. Saya prnah berdiskusi dngn curator disana yg menangani biota tntng kondisi reeftanknya yg lebih pantas</p>

		<p>disebut "ekosistem terumbu karang YG HANCUR", rata-rata tidak banyak dari mereka yg benar-benar mengetahui cara merawat, bahkan mengetahui jenis-jenis ikan dan terumbu yg mereka rawat.</p> <p>Dan yg paling mengenaskan, hampir seminggu sekali akan ada stock ikan baru yg dimasukkan di salah satu tangki untuk mengganti biota yg mati. Hal itu trs berlanjut setiap minggunya, minggu pertama dimasukkan 5 ekor moorish, longnose butterfly dsb, dalam waktu sminggu ikan trsbut akan mati dan akan didatangkan stock brikutnya mulai dari angel hingga kepe auriga dan kembali hanya bertahan satu minggu hingga dua minnggu. Hal yg sama juga diterapkan di touchpool khususnya bluespotted stingray dan starfishnya. Mereka rata-rata pasrah dengan keadaan sprti it dan tidak pernah mau secara serius menanganinya. Ini membuat saya trkadang merasa kesal, ini lembaga konservasi atau tempat pembantaian hewan?</p> <p>Terkadang ingin tertawa setiap mendengar pengunjung yg berkata "wah indah sekali ya terumbu karangnya"</p>
--	--	---

Sumber : <http://www.reefsforum.com/index.php?threads/berkunjung-ke-seaworld-mengecewakan.6999/>

Kamis, 16 Oktober 2014, PT. Pembangunan Jaya Ancol menyatakan telah resmi menutup segala aktivitas Seaworld untuk umum. Secara umum terdapat sengketa pada PT Pembangunan Jaya Ancol dengan PT Seaworld Indonesia. Kontrak kerja sama kedua perusahaan berakhir pada 20 September 2014. Artinya, Seaworld harus menyerahkan seluruh asetnya kepada Ancol sebelum dilakukannya perpanjangan kontrak.⁵

Sejak Seaworld disegel, pengunjung yang masuk ke Ancol pun menurun, terutama pada *weekdays*. Sebab, pada *weekdays*, rombongan yang masuk Ancol biasanya dari sekolah yang rutin berkunjung ke Seaworld untuk mengedukasi siswa tentang dunia bawah laut. Tapi setelah Ancol menutup akses pengunjung Seaworld, rombongan sekolah merosot tajam. Hal yang sama juga dirasakan oleh para pecinta menyelam. Mereka kecewa karena tidak bisa menikmati layanan

⁵ Indri Maulidar, 2014 <http://www.tempo.co/read/news/2014/10/16/083614773/Ancol-Resmi-Tutup-Sea-World> diakses tanggal 1 April 2015 pukul 13.30

menyelam Seaworld.⁶ Presiden Direktur Seaworld Indonesia Yongki Salim mengatakan, meski dijaga ketat, Seaworld tetap beroperasi seperti biasa. Namun karena adanya hal ini, jumlah wisatawan yang datang menurun tajam. "Pada hari pertama blokade lalu, hanya 41 orang yang datang. Padahal, pada akhir pekan, biasanya pengunjung bisa mencapai 4.000 orang,"⁷ Jumlah pengunjung Seaworld per tahun selalu berada di kisaran diatas satu juta pengunjung. Berikut jumlah pengunjung Seaworld dari tahun ke tahun.

Tabel I.6
Data Pengunjung Seaworld Tahun 2010-2014

Tahun	Jumlah Pengunjung Seaworld	Tahun	Jumlah Pengunjung Seaworld
2009	1.100.000	2013	1.100.000
2010	1.080.000	2014	Kurang dari 1.000.000
2011	1.200.000 - 1.300.000	2015	Ditargetkan hanya 550.000
2012	1.200.000 - 1.500.000		

Sumber : <http://www.tempo.co/read/news/2014/10/04/064611815/Sea-World-Dikunjungi-11-Juta-Orang-Setahun>

Pada tahun 2009, pengunjung Seaworld mencapai 1,1 juta pengunjung.⁶ Pada tahun 2010, pengunjung Seaworld mencapai 1,08 juta pengunjung. Pada tahun 2011, Seaworld Indonesia menargetkan jumlah pengunjung mencapai 1,3 juta orang.⁹ Pada tahun 2012, pengunjung Seaworld meningkat 5 persen dari tahun 2011 antara sekitar 1,2 – 1,5 juta¹⁰. Pada tahun 2013, pengunjung Seaworld

⁶ Admin, 2014 <http://www.solusineews.com/20141004/realitas-sea-world-ditutup-ancol-ikut-rugi-pengunjung-jadi-korban> diakses tanggal 21 Oktober 2015 pukul 20.08

⁷Aisha Saidra <http://metro.tempo.co/read/news/2014/09/30/083610881/disejel-sea-world-kehilangan-ribuan-pengunjung> diakses tanggal 27 Oktober pukul 08.30

⁸ Sahreal Nur Yusli. "Galeri Kehidupan Bawah Air Surabaya" 2012

⁹Edhie Rianto <http://traveltexonline.com/business/sea-world-indonesia-targetkan-13-juta-pengunjung> diakses tanggal 22 April 2015 pukul 13.30

¹⁰ Sahreal Nur Yusli, *loc. cit*

mengalami penurunan menjadi 1,1 juta pengunjung. Pada tahun 2014, terjadi masalah sehingga menyebabkan tutupnya Seaworld selama kurang lebih tiga bulan. Hal ini membuat target pengunjung sekitar 1,0 juta orang tak mungkin tercapai¹¹. Pada tahun 2015 sejak dibuka lagi, Seaword hanya ditargetkan mendapatkan 550 ribu pengunjung meski jumlah tersebut tidak terlalu realistis.¹²

Seusai sempat ditutup sejak September 2014 lalu karena sengketa perjanjian kerja sama, wahana dunia bawah laut Seaworld di Taman Impian Jaya Ancol, siap dibuka kembali. Namun setelah hampir setahun ditutup, Seaworld Indonesia resmi dibuka 17 Juli 2015. Tiket masuk pada Seaworld Indonesia tidak berubah.¹³

Dibukanya lagi Seaworld disambut baik Disparbud DKI Jakarta. Nantinya Disparbud DKI Jakarta siap membantu upaya sosialisasi dan publikasi wahana favorit di kawasan Taman Impian Jaya Ancol itu.¹⁴

B. Identifikasi Masalah

Ditutupnya Seaworld karena adanya kisruh antara PT Pembangunan Jaya Ancol dengan PT Seaworld Indonesia sempat mengecewakan wisatawan. Salah satu wisatawan tersebut adalah Yusac Wisnu Prabu yang datang ke Seaworld sebelum penutupan resmi. Dari pengakuan Yusac dan Priyadi, wisatawan telah

¹¹Moyang Kasih Dewimerdeka <http://www.tempo.co/read/news/2014/10/04/064611815/Sea-World-Dikunjungi-11-Juta-Orang-Setahun> diakses tanggal 22 April 2015 pukul 13.44

¹²Taufan Noor Ismailian <http://travel.detik.com/read/2015/07/11/111641/2966374/1382/awal-lebaran-sea-world-di-ancol-kembali-buka> diakses tanggal 27 Oktober 2015 pukul 07.42

¹³Helmi Ade Saputra, 2015 <http://lifestyle.okezone.com/read/2015/07/10/406/1179716/diambil-ancol-tiket-sea-world-tak-berubah> diakses tanggal 21 Oktober 2015 pukul 18.23

¹⁴<http://jakarta.kompasiana.com/potensi-wisata/2015/03/06/pada-akhir-maret-sea-world-akan-dibuka-kembali-710536.html> diakses tanggal 1 April 2015 pukul 13.47

membayar harga tiket masuk Seaworld namun yang didapat tidak sesuai. Wisatawan merasa diawasi sangat ketat oleh staf keamanan. Hal ini yang membuat wisatawan merasa tidak nyaman. Wisatawan Seaworld juga tidak dapat melihat sama sekali aktivitas *event* yang dibuat Seaworld. Dalam hal ini jelas terdapat masalah pada persepsi harga dan nilai yang dirasakan terhadap kepuasan pelanggan.

Masalah lain yaitu beberapa wisatawan yang rutin berkunjung ke Seaworld dengan tujuan mayoritas yaitu edukasi dan menyelam. Layanan Seaworld sebagai tempat satu-satunya edukasi biota laut terlengkap dan salah satu destinasi menyelam dalam kolam *indoor* harus ditutup dikarenakan kisruh antar perusahaan. Hal ini juga menjadi masalah pada nilai loyalitas wisatawan yang dipengaruhi oleh kepuasan, persepsi harga dan nilai yang dirasakan.

,Dari masalah tersebut peneliti kemudian melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Persepsi Harga dan Nilai yang Dirasakan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas. (Survei Pada Pengunjung Seaworld Indonesia).**

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi fokus, maka peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada penelitian tentang persepsi harga, nilai yang dirasakan, kepuasan, dan loyalitas
2. Penelitian ini dilakukan pada konsumen yang mengunjungi Seaworld Indonesia

D. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas, peneliti memfokuskan masalah yang dapat dirumukan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi dari persepsi harga (*price perception*), nilai yang dirasakan (*perceived value*), kepuasan (*satisfaction*) dan loyalitas (*loyalty*) tempat wisata Seaworld Indonesia?
2. Apakah persepsi harga (*price perception*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan (*satisfaction*) tempat wisata Seaworld Indonesia ?
3. Apakah nilai yang dirasakan (*perceid value*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan (*satisfaction*) tempat wisata Seaworld Indonesia?
4. Apakah persepsi harga (*price perception*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas (*loyalty*) tempat wisata Seaworld Indonesia ?
5. Apakah nilai yang dirasakan (*perceived value*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas (*loyalty*) tempat wisata Seaworld Indonesia ?
6. Apakah kepuasan (*satisfaction*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas (*loyalty*) tempat wisata Seaworld Indonesia.

E. Kegunaan penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk menambah wawasan di bidang Manajemen Pemasaran, khususnya mengenai persepsi harga, nilai yang dirasakan serta hubungannya dengan kepuasan dan loyalitas.

2. Bagi Seaworld Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan program loyalitas PT Seaworld Indonesia untuk kedepannya

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian sejenis, terutama tentang gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh nilai yang dirasakan dan persepsi harga terhadap loyalitas dengan kepuasan sebagai variabel *intervening* pada tempat wisata Seaworld Indonesia.